

PERUBAHAN DAN TAMBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL PT CIKARANG LISTRINDO Tbk (“Perseroan”)

DEFINISI

Table with 2 columns: Term and Definition. Includes Akuntan Publik, Bapepam-LK, Biro Administrasi Efek, Daftar Pemegang Saham, Direktur, Jaminan Perusahaan, Keterbukaan Informasi, Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan, Menkumham, OJK, Penerbit, Penilai Independen, Pembeli Awal, Peraturan No. IX.E.1, Peraturan No. IX.E.2, Perseroan, Rencana Transaksi, RUPSLB, SGX-ST, Surat Hutang (Notes) 2019, Surat Hutang (Notes).

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.E.2, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud untuk menerbitkan Surat Hutang (Notes) dengan jumlah pokok sebesar-besarnya USD 550.000.000, melalui satu anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh Perseroan, yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2. Dana yang dihasilkan akan dipergunakan untuk pelunasan atas Surat Hutang (Notes) 2019. Surat Hutang (Notes) 2019 memiliki suku bunga tetap sejumlah 6,95% yang dibayarkan dua kali dalam setahun pada 21 Februari dan 21 Agustus setiap tahunnya, dan jatuh tempo pada 21 Februari 2019.

Pemberian Jaminan Perusahaan oleh Perseroan untuk kepentingan pemegang Surat Hutang (Notes) sehubungan dengan Rencana Transaksi merupakan suatu rangkaian transaksi dengan penerbitan Surat Hutang (Notes) dan bukan merupakan transaksi terpisah dan/atau tunggal.

Laporan Keuangan Perseroan yang dijadikan dasar untuk menghitung nilai materialitas adalah laporan keuangan semester yang disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas. Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, nilai ekuitas Perseroan dengan menggunakan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 adalah sebesar USD 616.377.745. Nilai penerbitan Surat Hutang (Notes) mewakili 89,23% ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016.

Berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi ini di setidaknya satu surat kabar harian dalam Bahasa Indonesia dengan peredaran nasional untuk memberikan informasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan dan Penerbit yang membutuhkan persetujuan RUPSLB dari Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2 angka 2 huruf d, Perseroan akan menyampaikan informasi mengenai pihak pembeli Surat Hutang (Notes) dan ringkasan laporan penilai, beserta jumlah penerbitan surat utang dan tingkat suku bunga pada satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan menyampaikan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 hari kerja setelah tanggal penerbitan Surat Hutang (Notes).

II. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

- A. RENCANA TRANSAKSI
1. Alasan dan Latar Belakang
Rencana Transaksi dilaksanakan untuk meningkatkan likuiditas Perseroan dan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan umum modal kerja Perseroan.
2. Manfaat Rencana Transaksi Terhadap Perseroan
Melalui diselesaikannya Rencana Transaksi, Perseroan akan mendapatkan manfaat dari surat hutang (notes) dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang dan dengan covenants yang sudah disesuaikan dengan kondisi Perseroan sebagai perseroan terbuka sehingga Perseroan akan tunduk pada restrictions/aturan yang lebih ringan dan fleksibel.
3. Uraian Singkat Rencana Transaksi
a. Obyek Rencana Transaksi
b. Nilai Rencana Transaksi

Keterbukaan informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana diatur didalam Peraturan No.IX.E.2 dari Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“Peraturan No. IX.E.2”) dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“Peraturan OJK No. 32/2014”).

KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN INFORMASI YANG TERCANTUM DIDALAMNYA TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI SUATU DOKUMEN PENAWARAN UMUM ATAU PENAWARAN UNTUK MENJUUAL ATAU PEMESANAN ATAS, ATAU PERMINTAAN UNTUK SUATU PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PEMESANAN ATAS, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, ATAS EFEK APAPUN PERSEROAN DI YURISDIKSI MANAPUN TERMASUK DI INDONESIA, SINGAPURA, HONGKONG, EROPA DAN AMERIKA SERIKAT. SURAT HUTANG YANG DIMAKSUD DISINI BELUM DAN TIDAK AKAN DIDAFTARKAN BERDASARKAN SECURITIES ACT OF 1933 AMERIKA SERIKAT, SEBAGAIMANA DIUBAH, DAN MUNGKIN TIDAK DAPAT DITAWARKAN ATAU DIJUAL DI AMERIKA SERIKAT TANPA PENDAFTARAN ATAU PENGECUALIAN YANG BERLAKU ATAS PENDAFTARAN. SETIAP PENAWARAN UMUM EFEK YANG AKAN DILAKUKAN DI AMERIKA SERIKAT AKAN DILAKUKAN DENGAN SEBUAH PROSPEKTUS. PROSPEKTUS TERSEBUT AKAN MENGANUNG INFORMASI DETIL MENGENAI PERSEROAN DAN MANAJEMEN, DAN JUGA LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.

KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN INFORMASI YANG TERCANTUM DIDALAMNYA BERSIFAT PENDAHULUAN DAN DALAM HAL TERDAPAT PERUBAHAN ATAU PENAMBAHAN INFORMASI MAKA PERSEROAN AKAN MEMBERIKAN PERUBAHAN ATAU TAMBAHAN INFORMASI PENTING LAINNYA SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPSLB) PERSEROAN (“INFORMASI TAMBAHAN”).

KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN INFORMASI YANG TERCANTUM DIDALAMNYA MERUPAKAN SATU KESATUAN INFORMASI YANG PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN DALAM RUPSLB MENGENAI RENCANA TRANSAKSI.



CIKARANG LISTRINDO ENERGY

PT CIKARANG LISTRINDO Tbk Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha:

Industri pusat pembangkit tenaga listrik, pemasaran dan pendistribusian tenaga listrik, agen

Kantor Pusat:

World Trade Centre 1, lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
Telepon. +62 21 522 8122 Faksimili. +62 21 522 4440
email: corpsec@listrindo.com | website: www.listrindo.com

Jakarta, 24 Agustus 2016
Direksi Perseroan

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN MENEGAKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

TIDAK ADA KEPASTIAN BAHWA PERSEROAN AKAN DAPAT MENYELESAIKAN RENCANA TRANSAKSI DALAM WAKTU DEKAT ATAU SECARA KESELURUHAN. WAKTU, PELAKSANAAN, DAN KETENTUAN-KETENTUAN LAIN DALAM TRANSAKSI DAPAT BERUBAH OLEH KARENA BEBERAPA FAKTOR TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA KONDISI PASAR DI LUAR NEGERI DAN INDONESIA.

SESUAI DENGAN PERATURAN NO. IX.E.2 DAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN, RENCANA TRANSAKSI HANYA AKAN DILAKSANAKAN BERDASARKAN PERSETUJUAN PEMEGANG SAHAM DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. SESUAI DENGAN PERATURAN NO. IX.E.2 ANGKA 2 HURUF G, DALAM HAL RENCANA TRANSAKSI YANG TELAH DISETUJUI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM BELUM DILAKSANAKAN DALAM JANGKA WAKTU 12 BULAN SEJAK TANGGAL PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN, MAKA RENCANA TRANSAKSI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN KEMBALI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

pendaftaran untuk pencatatan Surat Hutang (Notes) tersebut di Bursa Efek Singapura (SGX-ST). Pencatatan Surat Hutang (Notes) di Bursa Efek Singapura (SGX-ST) merupakan persyaratan penerbitan Surat Hutang (Notes), sehingga apabila tidak memperoleh persetujuan pencatatan, maka Surat Hutang (Notes) ini tidak akan diterbitkan.

Surat Hutang (Notes) belum, dan tidak akan, didaftarkan berdasarkan US Securities Act 1933 berikut perubahannya (“Securities Act”), atau berdasarkan hukum sekuritas dari yurisdiksi lainnya. Kecuali apabila Surat Hutang (Notes) tersebut didaftarkan, maka Surat Hutang (Notes) hanya dapat ditawarkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku untuk suatu transaksi yang dicekucikan, atau tidak tunduk pada, pendaftaran berdasarkan Securities Act atau hukum sekuritas yurisdiksi lainnya.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Surat Hutang (Notes) yang akan diterbitkan:

- i. Penerbit: Listrindo Capital B.V., berkedudukan di Belanda, adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Belanda pada tanggal 11 Juni 2007. Perseroan merupakan pemegang saham tunggal Listrindo Capital B.V. yang memiliki 100% saham yang ditempatkan dan disetor Listrindo Capital B.V.
ii. Jaminan: Rencana Transaksi akan dilakukan tanpa adanya pemberian jaminan dalam bentuk aset. Perseroan akan memberikan Jaminan Perusahaan untuk menjamin seluruh jumlah terutang yang timbul akibat penerbitan Surat Hutang (Notes)
iii. Total Nilai Surat Hutang (Notes): Surat Hutang (Notes) akan diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar-besarnya sampai dengan USD 550.000.000 atau setara dengan Rp 7.249.000.000.000 dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 30 Juni 2016 yaitu 1 USD = Rp 13.180. Total nilai Surat Hutang (Notes) secara pasti akan diungkapkan melalui pengumuman dalam surat kabar selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (Notes) selesai dilaksanakan.
iv. Jatuh Tempo Pembayaran Utang Pokok: Surat Hutang (Notes) direncanakan akan jatuh tempo selambat-lambatnya tahun ke-10 sejak Surat Hutang (Notes) diterbitkan. Keterangan lebih lengkap mengenai Jatuh Tempo Pembayaran Utang Pokok akan diungkapkan melalui pengumuman dalam surat kabar paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (Notes) selesai dilaksanakan.
v. Bunga: Suku bunga tetap direncanakan sebesar maksimal 8% (delapan persen) per tahun. Tingkat bunga Surat Hutang (Notes) akan diungkapkan melalui pengumuman dalam surat kabar paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (Notes) selesai dilaksanakan.
vi. Jatuh Tempo Pembayaran Bunga: Bunga untuk dibayarkan setiap enam bulan.
vii. Pembatasan-pembatasan: Pembatasan-pembatasan terhadap Perseroan akan diatur dalam Surat Hutang (Notes), dimana pembatasan-pembatasan tersebut merupakan pembatasan-pembatasan yang umum diberlakukan terhadap transaksi serupa yang ditujukan untuk melindungi pemegang Surat Hutang (Notes), yang akan diatur secara rinci di dalam Indenture atau Trust Deed yang akan ditandatangani oleh Perseroan, dimana rincian mengenai hal tersebut yang akan diungkapkan melalui pengumuman dalam surat kabar selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (Notes) selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, nilai ekuitas Perseroan dengan menggunakan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 adalah sebesar USD 616.377.745. Nilai penerbitan Surat Hutang (Notes) mewakili 89,23% ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016.

c. Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Rencana Transaksi

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Rencana Transaksi:

- i. Penerbit
Penerbit, Listrindo Capital B.V., berkedudukan di Belanda, adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Belanda pada tanggal 11 Juni 2007. Struktur permodalan Listrindo Capital B.V. saat ini adalah sebagai berikut:
Modal Dasar : 90.000 saham
Modal Ditempatkan : 18.000 saham
Modal Disetor : 18.000 saham

Perseroan merupakan pemegang saham tunggal Listrindo Capital B.V. yang memiliki 100% saham yang ditempatkan dan disetor Listrindo Capital B.V. Ikhtisar data keuangan penting Listrindo Capital B.V. adalah sebagai berikut:

Table with 2 columns: Uraian dan Keterangan, 30 Juni 2016 (dalam USD). Includes Laporan posisi keuangan konsolidasian Interim (Tidak diaudit) and Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim (Tidak diaudit).

- ii. Perseroan sebagai Penjamin Induk
Riwayat Singkat
Perseroan adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 187 tanggal 28 Juli 1990 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 22 Juni 1991 dan (ii) Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 26 Juli 1991, ketiganya dibuat di hadapan Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991, dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah (i) No. 1657/1992, (ii) No. 1658/1992, dan (iii) No. 1659/1992, ketiganya tertanggal 29 Juni 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 1993, Tambahan No. 5163 (“Akta Pendirian Perseroan”).

Akta Pendirian Perseroan telah diubah beberapa kali termasuk perubahan sesuai dengan (i) Peraturan No. IX.J.1, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (ii) Peraturan OJK No. 32/2014 dan (iii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiriyomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan

persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0004450.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 7 Maret 2016 (“Akta No. 10/2016”).

Perubahan terakhir terhadap Akta Pendirian Perseroan merupakan perubahan atas ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tentang modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 23 tanggal 14 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiriyomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0061575 tanggal 14 Juli 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0079627.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Juni 2016 (“Akta No. 23/2016”).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham
Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 Juli 2016 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan Biro Administrasi Efek, Akta No. 10/2016 dan Akta No. 23/2016, adalah sebagai berikut:

Table with 4 columns: Pemegang Saham, Jumlah Saham, Jumlah Nilai Nominal (Rp), Persentase Kepemilikan. Includes Modal Dasar and detail for PT Brasali Industri Prutama, PT Pentakencana, Pakarperdana, PT Udinda, Wahanatama, Publik.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris
Sesuai dengan Akta No. 10/2016, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Table with 2 columns: Position, Name. Includes Dewan Komisaris (Komisaris Utama, Wakil, Komisaris) and Direksi (Direktur Utama, Wakil, Direktur Independen).

PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim (Tidak diaudit) 30 Juni 2016 (dalam USD)

Table with 2 columns: Description, Amount. Includes ASET, ASET LANCAR, JUMLAH ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, LIABILITAS DAN EKUITAS, LIABILITAS, LIABILITAS JANGKA PENDEK, EKUITAS.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim (Tidak diaudit) 30 Juni 2016 (dalam USD)

Table with 2 columns: Description, Amount. Includes PENJUALAN NETO, BEBAN POKOK PENJUALAN, LABA KOTOR.

Beban umum dan administrasi	(21.543.904)
Beban penjualan	(2.202.425)
Pendapatan lain-lain	274.834
Beban lain-lain	(1.022.591)
LABA USAHA SEBELUM BEBAN PAJAK	
PENGHASILAN DAN BEBAN PENDANAAN	68.570.348
Beban pendanaan	(8.433.869)
Pendapatan bunga	532.565
Pajak final atas pendapatan bunga	(106.513)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	60.562.531
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	
Kini	(17.523.268)
Tangguhan	71.124.150
Pajak final pada revaluasi aset tetap	(7.646.782)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	45.954.100
LABA PERIODE BERJALAN	106.516.631

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:

Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	7.275
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(1.819)
	5.456

Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:

Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(320.784)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja	80.196
	(240.588)

JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN

PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(235.132)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN	106.281.499

Rekonsiliasi EBITDA

Laba periode berjalan	106.516.631
-----------------------	-------------

Penyesuaian:

Beban pajak penghasilan badan	(45.962.387)
Beban penyusutan ⁽¹⁾	19.875.545
Beban bunga konsolidasian	18.529.177
Pos-pos non-kas lain:	
Rugi penurunan nilai piutang	140.984
Penyisihan untuk keusangan persediaan	183.446
Keuntungan atas penjualan peralatan	(2.293)
Rugi kurs mata uang asing	530.602
EBITDA⁽²⁾	99.811.705
Marjin EBITDA	36,3%

Catatan:	
(1) Penyusutan aset tetap, hak atas tanah tidak disusutkan berdasarkan PSAK yang berlaku.	
(2) Perseroan mendefinisikan EBITDA sebagai laba tahun berjalan sebelum beban pajak penghasilan badan (selain pajak penghasilan yang dapat diatribusikan pada keuntungan (atau kerugian) luar biasa dan tidak berulang atau penjualan aset), penyusutan, beban bunga konsolidasian dan pos-pos non-kas lain seperti rugi penurunan nilai piutang, penyisihan untuk keusangan persediaan, keuntungan atas penjualan peralatan (pos-pos yang tidak berulang) dan rugi kurs mata uang asing (pos-pos non-kas) untuk periode-periode yang disajikan.	

Tambahan Data Operasional

Tabel di bawah ini menyajikan data operasional Perseroan:	30 Juni 2016
Produksi neto (<i>Net Generation</i>) (GWh)	2.427,6
Heat Rate pembangkit neto (Btu/kWh-HHV)	8.230
Faktor kapasitas neto (%)	88,1
Ketersediaan (%)	98,2
Jumlah energi listrik yang hilang dalam distribusi di jaringan (<i>Network Distribution Loss</i>)	0,58
SAIDI ⁽¹⁾ (jam)pelanggan/tahun	1,41
SAIFI ⁽²⁾ (kali)pelanggan/tahun	0,91

Catatan:	
(1) "SAIDI" atau System Average Interruption Duration Index, dihitung dengan menjumlahkan durasi interupsi seluruh pelanggan, dibagi dengan jumlah pelanggan yang dilayani.	
(2) "SAIFI" atau System Average Interruption Frequency Index, dihitung dengan menjumlahkan seluruh interupsi pelanggan, dibagi dengan jumlah pelanggan yang dilayani.	

iii. Pembeli Awal

Riwayat singkat dari Pembeli Awal akan diungkapkan melalui pengumuman dalam surat kabar selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan Surat Hutang (*Notes*) selesai dilaksanakan.

d. Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Hutang (*Notes*) adalah untuk pelunasan atas Surat Hutang (*Notes*) 2019, termasuk dengan bunga dan biaya-biaya yang muncul atas pelunasan Surat Hutang (*Notes*) 2019, termasuk namun tidak terbatas pada *premium, agent's fee, counsel fee*, dan lain sebagainya. Setelah pelunasan tersebut, sisa dana hasil Surat Hutang (*Notes*) akan dipindah-bukukan oleh Penerbit kepada Signal Capital B.V., melalui penyertaan saham dan/atau pinjaman antar perusahaan. Signal Capital B.V. kemudian akan meminjamkan dana tersebut kepada Perseroan melalui pinjaman antar perusahaan. Perseroan berencana untuk menggunakan dana yang diperoleh dari pinjaman antar perusahaan untuk tujuan modal kerja.

Pelunasan Surat Hutang (*Notes*) 2019 akan dilakukan melalui the Bank of New York Mellon selaku *Trustee* dan *Paying Agent*. Pelunasan Surat Hutang (*Notes*) 2019 akan menghapuskan kewajiban Penerbit atas Surat Hutang (*Notes*) 2019.

Berdasarkan Indenture yang mengatur Surat Hutang (*Notes*) 2019, pada saat pemberitahuan pelunasan telah dikirimkan berdasarkan ketentuan Indenture tersebut, Surat Hutang (*Notes*) 2019 yang akan dilunasi akan menjadi jatuh tempo dan harus dibayarkan secara tidak dapat ditarik kembali saat tanggal pelunasan pada harga pelunasan. Pemberitahuan pelunasan tidak dapat memiliki syarat. Setelah pelunasan, Surat Hutang (*Notes*) 2019 akan dilepaskan dan tidak akan berlaku lagi.

Berikut keterangan mengenai Surat Hutang (*Notes*) 2019 yang akan dilunasi dari hasil penerbitan Surat Hutang (*Notes*):

1. USD 500.000.000 Senior Notes 6,95% yang jatuh tempo tahun 2019

Para Pihak :	i. Perseroan sebagai Penjamin Induk
	ii. Listrindo Capital B.V. sebagai Penerbit
	iii. The Bank of New York Mellon sebagai <i>Trustee</i>

Sifat hubungan afiliasi : Listrindo Capital B.V. merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan.

Tingkat suku bunga : 6,95%, yang dibayarkan dua kali dalam satu tahun, setiap tanggal 21 Februari dan 21 Agustus setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 21 Agustus 2012.

Jumlah Pokok beserta Bunga : Dengan asumsi pelunasan dilakukan pada 13 Oktober 2016, maka jumlah pokok Surat Hutang (*Notes*) 2019 beserta bunga yang akrual dan belum dibayar adalah USD 522.394.445.

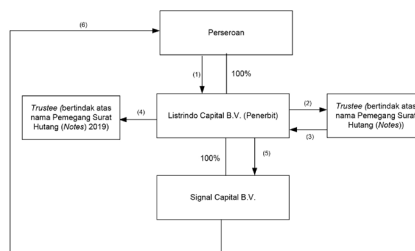
Jangka waktu : 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Jatuh tempo : 21 Februari 2019

Tujuan penggunaan dana hasil penerbitan surat utang : Penerimaan neto dari penerbitan Surat Hutang (*Notes*) 2019 setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk (i) menebus porsi substansial surat hutang (*notes*) dengan jumlah pokok sebesar US\$300.000.000 yang jatuh tempo tahun 2015 yang diterbitkan pada bulan Januari tahun 2010 oleh Listrindo Capital B.V., anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh Perseroan, dengan bunga sebesar 9,25% per tahun yang tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali dijamin oleh Perseroan dan (ii) membiayai ekspansi kapasitas pembangkit listrik Perseroan.

e. Skema Rencana Transaksi

Skema Rencana Transaksi Perseroan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:



Keterangan :

- (1) Perseroan memberikan Jaminan Perusahaan kepada Penerbit untuk menjamin pembayaran seluruh jumlah terutang yang timbul akibat penerbitan Surat Hutang (*Notes*).
- (2) Penerbit menerbitkan Surat Hutang (*Notes*) dengan jumlah pokok sebesar USD 550.000.000.
- (3) Pemegang Surat Hutang (*Notes*) melakukan pembayaran atas Surat Hutang (*Notes*) yang diambil dalam mata uang USD. Hasil penerbitan Surat Hutang (*Notes*) akan digunakan untuk melunasi Surat Hutang (*Notes*) 2019.
- (4) Penerbit melakukan pelunasan Surat Hutang (*Notes*) 2019 dalam mata uang USD, termasuk namun tidak terbatas pada jumlah pokok, bunga, dan seluruh biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pelunasan Surat Hutang (*Notes*) 2019.
- (5) Sisa dana dari penerbitan Surat Hutang (*Notes*) setelah melunasi Surat Hutang (*Notes*) 2019 akan dipindah-bukukan ke rekening Signal Capital B.V. dalam mata uang USD, sebagai: (i) Pinjaman antar-perusahaan; dan (ii) Penyertaan modal tambahan.
- (6) Sisa dana tersebut kemudian akan dipindah-bukukan ke rekening Perseroan melalui pinjaman antar-perusahaan antara Perseroan dengan Signal Capital B.V.

B. RENCANA TRANSAKSI YANG MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL

Rencana Transaksi merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2, dimana nilai Rencana Transaksi adalah lebih besar dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan. Berdasarkan laporan keuangan Perseroan, nilai ekuitas Perseroan dengan menggunakan Laporan Keuangan adalah sebesar USD 616.377.745. Nilai penerbitan Notes mewakili 89,23% ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan.

Dengan demikian, berdasarkan ketentuan dalam Peraturan No. IX.E.2, maka Rencana Transaksi wajib untuk terlebih dahulu memperoleh persetujuan pada RUPSLB Perseroan.

Selanjutnya, dengan pertimbangan bahwa Surat Hutang (*Notes*) yang dikeluarkan tidak akan ditawarkan kepada afiliasi Perseroan manapun, maka Perseroan tidak akan melakukan suatu transaksi dengan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, oleh karenanya penawaran dari Surat Hutang (*Notes*) ini tidak menimbulkan benturan kepentingan dan bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1. Pemberian Jaminan Perusahaan oleh Perseroan merupakan transaksi afiliasi namun tidak menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1.

Sisa dana penerbitan Surat Hutang (*Notes*), setelah melunasi Surat Hutang (*Notes*) 2019, akan dipindah-bukukan ke rekening Signal Capital B.V., dalam mata uang USD, sebagai: (i) pinjaman antar-perusahaan; dan (ii) penyertaan modal tambahan. Sisa dana tersebut kemudian akan dipindah-bukukan ke rekening Perseroan melalui pinjaman antar-perusahaan antara Perseroan dengan Signal Capital B.V. Pemberian pinjaman antar perusahaan tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.1 namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IX.E.1.

III. DAMPAK TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN SEBAGAI AKIBAT ATAS DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

Setelah penyelesaian Rencana Transaksi, Perseroan akan menggunakan dana dari hasil penerbitan Surat Hutang (*Notes*) untuk pembiayaan kembali dari Surat Hutang (*Notes*) 2019. Hasil dari Surat Hutang (*Notes*) akan memungkinkan Perseroan untuk memelihara likuiditas dan memperpanjang profil jatuh tempo hutang Perseroan, yang mana hal-hal tersebut akan mendukung pertumbuhan Perseroan.

IV. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Pihak-pihak independen yang berperan dalam Rencana Transaksi dan telah ditunjuk oleh Perseroan adalah:

- Assegaf Hamzah & Partners selaku Konsultan Hukum yang ditunjuk Perseroan untuk membantu Perseroan dalam persiapan pelaksanaan Rencana Transaksi dan keterbukaan informasi kepada publik;
- Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang melakukan audit atas laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan dan penelaahan terbatas atas Laporan Keuangan Perseroan; dan

- Kantor Jasa Penilai Publik Jenywati, Kusnanto & Rekan selaku Penilai Independen yang melakukan penilaian atas Transaksi serta memberikan pendapat atas nilai Transaksi dan kewajaran Transaksi.

V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB")

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, Rencana Transaksi sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 26 Agustus 2016 Pukul 09.00 Waktu Indonesia Barat di Ballroom 3, Lantai 2, The Ritz-Carlton Mega Kuningan Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E1.1 No. 1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950.

Mata Acara Agenda RUPSLB Perseroan adalah persetujuan pemegang saham sehubungan dengan rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat yang akan diterbitkan oleh Perseroan dan/atau melalui anak perusahaan terkendali Perseroan melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan No. IX.E.2.

Panggilan untuk RUPSLB Perseroan akan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2016 dalam 1 (satu) dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, website Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan website Perseroan.

Rabu, 3 Agustus 2016 Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ditetapkan sebagai Tanggal Daftar Pemegang Saham ("Tanggal DPS") untuk menetapkan pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPSLB. Pemegang saham yang terdaftar pada Tanggal DPS berhak mengeluarkan satu suara untuk setiap saham yang dimilikinya untuk menyetujui Rencana Transaksi tersebut di atas.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan.

Peristiwa	Tanggal
Pengumuman RUPSLB Perseroan dan keterbukaan informasi melalui surat kabar	20 Juli 2016
Tanggal DPS	3 Agustus 2016
Panggilan RUPSLB Perseroan	4 Agustus 2016
Tambahan Informasi mengenai Rencana Transaksi RUPSLB Perseroan	24 Agustus 2016
	26 Agustus 2016

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Keputusan RUPSLB sah dan mengikat apabila keputusan tersebut disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPSLB.

Jika kuorum kehadiran dalam RUPSLB tidak tercapai dalam RUPSLB pertama maka Perseroan akan melakukan RUPSLB kedua dengan cara dan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, dimana pemanggilan RUPSLB akan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum RUPSLB kedua diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPSLB kedua dan RUPSLB kedua akan diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPSLB pertama. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB kedua dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 60% bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. RUPSLB kedua dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPSLB.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2 angka 2 huruf g, dalam hal Rencana Transaksi yang telah disetujui dalam RUPSLB belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal persetujuan RUPSLB, maka Rencana Transaksi hanya dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan kembali RUPSLB.

VI. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Setelah melakukan analisis yang mendalam, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui Rencana Transaksi dalam RUPSLB yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 26 Agustus 2016 Pukul 09.00 Waktu Indonesia Barat di Ballroom 3, Lantai 2, The Ritz-Carlton Mega Kuningan Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E1.1 No. 1 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi adalah untuk kepentingan-kepentingan terbaik dari Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan lebih lanjut oleh pemegang saham terkait dengan Rencana Transaksi maka dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT CIKARANG LISTRINDO Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia
Telp. +62 21 522 8122 Fax. +62 21 522 4440

email : corpsec@litrindo.com
website : www.litrindo.com

Jakarta, 24 Agustus 2016
Direksi Perseroan